

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh *corporate governance* terhadap pengungkapan risiko. *Corporate governance* dipresentasikan oleh ukuran dewan komisaris, frekuensi rapat komisaris, komposisi komisaris independen, komposisi komite audit independen, dan keberadaan komisaris wanita. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan Indonesia yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016 dan pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Jumlah pengamatan perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2016 dan lolos kriteria dalam penelitian ini sebanyak 76 data. Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan menggunakan alat analisis SPSS 17. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan risiko, sedangkan variabel frekuensi rapat dewan komisaris, komposisi komisaris independen, komposisi komite audit independen, dan keberadaan komisaris wanita tidak berpengaruh terhadap pengungkapan risiko pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2016.

**Kata kunci**—*Corporate Governance, Pengungkapan Risiko, Perbankan Indonesia.*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine the effect of corporate governance to risk disclosure of Indonesian Banks. Corporate governance are identified as the size of the board of commissioners, the frequency of board of commissioners meetings, the composition of independent commissioners, the composition of independent audit committee members, and the presence of woman commissioners. Population in this research is Indonesian banking that listing in Indonesia Stock Exchange in 2015-2016 and sampling in this research is done by purposive sampling method. The number of banking observations listed on the Stock Exchange in 2015-2016 and passed the criteria in this study were 76 data. This study uses multiple linear regression test using SPSS 17 analysis tool. The results of this study are the size of the board of commissioners has a significant positive effect on risk disclosure, while the frequency of board of commissioners meetings, the composition of independent commissioners, the composition of independent audit committees, and the presence of woman commissioners are not influence the disclosure of risk in banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2016.*

**Keywords**—*Corporate Governance, Risk Disclosure, Indonesian Banks.*